



ABSTRACT

The thesis identifies sarcastic utterances used in the novel series *Nevermoor* by Jessica Townsend. The novels consist of *Nevermoor: The Trials of Morrigan Crow* (2017), *Wundersmith: The Calling of Morrigan Crow* (2018), and *Hollowpox: The Hunt for Morrigan Crow* (2020). The thesis collects the data from the characters' dialogue focused on the sarcastic utterances in the three novels. By applying the descriptive qualitative method, the thesis aims to investigate types of sarcasm using the theory proposed by Camp (2011): propositional sarcasm, illocutionary sarcasm, lexical sarcasm, and like-prefixed sarcasm. There are 75 data with the four types of sarcastic utterances, including propositional sarcasm (62.67%), illocutionary sarcasm (26.67%), lexical sarcasm (8%), and like-prefixed sarcasm (2.67%). The thesis also aims to identify negative emotions as triggers for each type of sarcastic utterance in the novel series *Nevermoor* using the theory proposed by Vikan (2017): anger, disgust, contempt, sadness, fear, shame, and guilt. It turns out that the novels contain these negative emotions, except guilt. The thesis concludes that the type of sarcastic utterance frequently used in the novel series *Nevermoor* is propositional sarcasm. Meanwhile, like-prefixed sarcasm has the most minor occurrence compared to the others. Even though propositional sarcasm and illocutionary sarcasm contain several negative emotions as triggers, lexical sarcasm and like-prefixed sarcasm only have one each.

Keywords: negative emotions, pragmatics, sarcasm, triggers of sarcasm, types of sarcasm.



INTISARI

Skripsi ini mengidentifikasi ucapan sarkastik yang digunakan dalam seri novel *Nevermoor* karya Jessica Townsend. Novel-novel tersebut terdiri dari *Nevermoor: The Trials of Morrigan Crow* (2017), *Wundersmith: The Calling of Morrigan Crow* (2018), dan *Hollowpox: The Hunt for Morrigan Crow* (2020). Skripsi ini mengumpulkan data dari dialog para karakter yang berfokus pada sarkasme dalam ketiga novel tersebut. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, skripsi ini bertujuan untuk menyelidiki jenis-jenis sarkasme dengan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Camp (2011): *propositional sarcasm*, *illocutionary sarcasm*, *lexical sarcasm*, dan *like-prefixed sarcasm*. Terdapat 75 data dengan keempat jenis ucapan sarkastik tersebut, yaitu *propositional sarcasm* (62,67%), *illocutionary sarcasm* (26,67%), *lexical sarcasm* (8%), dan *like-prefixed sarcasm* (2,67%). Skripsi ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi emosi-emosi negatif sebagai pemicu dari setiap jenis tuturan sarkastik dalam seri novel *Nevermoor* dengan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Vikan (2017), yaitu *anger*, *disgust*, *contempt*, *sadness*, *fear*, *shame*, dan *guilt*. Novel-novel tersebut mengandung emosi-emosi negatif, kecuali *guilt*. Skripsi ini menyimpulkan bahwa jenis tuturan sarkastik yang sering digunakan dalam seri novel *Nevermoor* adalah *propositional sarcasm*. Akan tetapi, *like-prefixed sarcasm* memiliki kemunculan yang paling sedikit dibandingkan dengan jenis yang lain. Meskipun *propositional sarcasm* dan *illocutionary sarcasm* mengandung beberapa emosi negatif sebagai pemicu, *lexical sarcasm* dan *like-prefixed sarcasm* hanya memiliki satu emosi negatif pada masing-masing jenis.

Kata kunci: emosi-emosi negatif, pragmatik, sarkasme, pemicu-pemicu sarkasme, jenis-jenis sarkasme.